

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN RELIGIUS MAHASISWA

Yosefo Gule¹⁾, Elvin Desi Martauli²⁾, Nurlia Br Ginting³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Corresponding author: yosefogle@gmail.com

ABSTRAK

Internet tidak lagi sekadar pelengkap kehidupan; ini adalah barang penting yang menunjang kehidupan, berkat teknologi yang lebih kompleks dan kecepatan data yang lebih cepat. Mahasiswa Universitas Quality Berastagi tidak asing lagi dengan media sosial; mereka sangat bergantung pada media sosial untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan pengguna media sosial meniru tindakan influencer yang mereka ikuti, seperti cara mereka berpakaian, berinteraksi, percaya, dan berpikir. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial yang akan memberikan dampak atau pengaruh yang baik terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa PGSD tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data numerik yang diolah menggunakan SPSS, dan populasi sekaligus sebagai sampel penelitian yaitu siswa UQB sebanyak 77 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert sebagai alat ukur penilaian, dan teknik analisis datanya menggunakan dua teknik. Menggunakan regresi linear sederhana dan Oneway Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius mahasiswa PGSD UQB angkatan 2021 yang ditunjukkan dengan nilai S_{iq} pada tabel koefisien sebesar 0,000 0,05, dan terdapat pengaruh positif media sosial terhadap kehidupan religius yang ditunjukkan oleh tabel koefisien t hitung 3,274. H_0 ditolak namun disetujui H_a , artinya media sosial (X) mempunyai dampak positif dan cukup besar terhadap kehidupan religius (Y). Media sosial mempunyai dampak sebesar 18,7% terhadap kehidupan religius, dan komponen lain yang tidak diteliti sebesar 81,3%. YouTube mempunyai pengaruh paling besar terhadap kehidupan religius mahasiswa PGSD UQB Angkatan tahun 2021, dengan rata-rata 14,74 orang memilih YouTube dibandingkan media sosial lainnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat fungsi kebutuhan yang mendorong partisipan untuk memanfaatkan YouTube dibandingkan media sosial lainnya untuk mendapatkan edukasi, berita, atau materi yang mereka butuhkan dengan penjelasan yang lebih lengkap memperoleh informasi religius.

Kata Kunci: Media Sosial, Religius, Mahasiswa

ABSTRACT

The internet is no longer just a complement to life; these are essential life-sustaining goods, thanks to more complex technology and faster data speeds. Quality Berastagi University students are no strangers to social media; they rely heavily on social media to fulfill their needs, and social media users imitate the actions of the influencers they follow, such as the way they dress, interact, believe, and think. The aim of the research is to find out how the influence of social media will have a positive impact or influence on the religious life of PGSD students in 2021. The research method used is quantitative, with numerical data processed using SPSS, and the population as well as the research sample is UQB students as many as 77 people. The data collection technique uses a questionnaire with a Likert scale as an assessment measuring tool, and the data analysis technique uses two techniques. Using simple linear regression and Oneway Anova. The results of the research show that there is an influence of social media on the religious life of PGSD UQB students class of 2021 as shown by the S_{iq} value in the coefficient table of 0.000 - 0.05, and there is a positive influence of social media on religious life as shown by the t -coefficient table of 3.274. H_0 was rejected but H_a agreed, meaning that social media (X) has a positive and quite large impact on religious life (Y). Social media has an impact of 18.7% on religious life, and other components that are not researched are 81.3%. YouTube has the greatest influence on the religious life of 2021 UQB PGSD students, with an average of 14.74 people choosing YouTube compared to other social media. These findings show that there is a need function that encourages participants to use YouTube compared to other social media to get the education, news or material they need with a more complete explanation of obtaining religious information.

Keywords: Social Media, Religious, Student

PENDAHULUAN

Religiusitas merupakan salah satu faktor utama dalam hidup dan kehidupan. Religiusitas yang tinggi ditandai dengan adanya keyakinan akan adanya Tuhan yang dimanifestasikan dalam proses individu mempelajari pengetahuan mengenai ajaran yang diyakininya dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya. Perbuatan melakukan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang agama akan memberikan rasa dekat dengan Tuhan. Melaksanakan apa yang diperintahkan agama tidak hanya mencakup ibadah wajib, tetapi juga bagaimana individu menggunakan ilmunya dalam seluruh aspek kehidupannya. Perilaku menolong, kerja sama dengan orang lain, kejujuran, dan kebersihan hanyalah beberapa contoh dari apa yang dapat dilakukan individu sebagai cerminan dari apa yang telah mereka pelajari dan yakini. (Reni Wahida Fitri et al., 2023), agama adalah suatu sistem yang terdiri dari karakteristik yang berbeda-beda, bukan hanya satu hal saja. Ada kesadaran beragama dan pengalaman beragama, menurut psikologi agama.

Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Quality Berastagi Tahun 2021 saat ini tidak dapat dipisahkan dari media sosial, baik itu digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, bersosialisasi, dan berkomunikasi, atau untuk mengembangkan jati diri, atau sekedar kesenangan untuk melepas kepenatan dari padatnya aktivitas perkuliahan. Tingkat penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Quality Berastagi 2021 nampaknya semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini tercermin dalam perilaku anak-anak ini, dimana setiap hari, jam, bahkan menit tidak lepas dari penggunaan media sosial melalui gawai saat mereka beraktivitas menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang tepat dapat meningkatkan religiusitas seseorang,

sehingga meningkatkan aktivitas keagamaan atau gairah untuk beribadah secara teratur. Meluasnya penggunaan media sosial pada tahun 2021 diperkirakan akan memberikan dampak terhadap religiusitas mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Berastagi Berkualitas, baik secara positif maupun negatif.

Hasil penelitian terdahulu dilakukan (Amin Abdul Rohman, 2022), Sosial media merupakan alat bergaul yang sangat praktis, karena dalam berinteraksi tidak membutuhkan waktu dan biaya yang mahal. Meskipun banyak penyalahgunaan atau dampak negatif yang disebabkan oleh sosial media, tetapi juga dari dampak negatif tersebut masih banyak dampak positif yang didapat dari penggunaan sosial media : Mempererat silaturahmi, Menambah wawasan dan pengetahuan, Menyediakan ruang untuk berpesan positif. (Adiguna et al., 2020), adanya internet dapat mengakses sejumlah Informasi tanpa hambatan. Mereka juga bias dengan mudah mengikuti perkembangan tren fashion dengan menggunakan media sosial. (Rojak et al., 2021), bahwa media sosial berperan dalam perilaku religius artinya makin ditekan penggunaan media sosial, maka makin baik perilaku religius siswa. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan memperoleh informasi keagamaan untuk meningkatkan kehidupan religius.

Berdasarkan pengamatan peneliti, fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut adalah ketika mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Quality Berastagi Tahun 2021 dari waktu ke waktu menggunakan media sosial terus meningkat, namun di sisi lain terlihat perilaku religiusitas mahasiswa yang menggunakan media sosial. penggunaan media sosial masih rendah, padahal hanya dilihat dari akhlak dan ibadahnya saja. penggunaan media sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan religiusitas mahasiswa

Program Studi PGSD Universitas Quality Berastagi Tahun 2021. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap kehidupan religus mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Quality Berastagi Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PGSD angkatan 2021 Universitas Quality Berastagi yang berlokasi di Jl. Lau Gumba, Peceren Berastagi, Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Objek yang ditentukan peneliti adalah faktor media sosial dalam kehidupan keagamaan mahasiswa PGSD 2021 Universitas Quality Berastagi sebanyak 77 mahasiswa.

Metode kuantitatif adalah proses mengevaluasi data numerik atau studi berbasis angka, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi data. Penelitian kuantitatif mencari pola dan rata-rata, membuat perkiraan, menguji hubungan sebab dan akibat, dan menggeneralisasi kesimpulan pada populasi yang lebih besar. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu menguji hubungan sebab akibat antara media sosial (X) sebagai variabel independen dan kehidupan beragama (Y) sebagai variabel dependen, serta menguji rata-rata jenis media sosial yang mempengaruhi kehidupan beragama yang diperoleh dari lima platform media sosial, termasuk YouTube, Instagram, Facebook, Whatsapp, dan TikTok.



Gambar 1. Variabel Penelitian “Pengaruh Media Sosial Terhadap Religus Mahasiswa”

Untuk mengukur pengaruh media sosial terhadap religus mahasiswa digunakan alat ukur dengan menggunakan skala likert yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kategori Skala Likert

Kategori	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Kurang Setuju (KS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan terhadap data numerik dengan cara mengkategorikan, mentabulasi, dan menghitung statistik data. Peneliti melakukan analisis kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas siswa. Analisis ini menggunakan software SPSS 20 yang biasanya digunakan untuk menganalisis variabel dari hasil angket.

Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan syarat dasar agar bisa dilakukan pengujian uji aumsi dan regresi linear sederhana.

1. Uji Validitas Uji validitas merupakan pengujian instrumen untuk melihat apakah hasil derajad akurasi penelitian dapat digunakan untuk menguji populasi dimana sampel

diambil dengan memakai pearson Correlation dengan signifikansi 5%, dimana: a. Apabila nilai r hitung > r tabel, maka kesimpulannya valid. b. Apabila nilai r hitung < r tabel, maka kesimpulannya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan acuan cronbach's alpha, dimana: a. Jika nilai cronbach's alpha > 0,6 maka variabel tersebut reliabel b. jika nilai cronbach's alpha < 0,6 maka variabel tersebut tidak reliabel.

Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y: Variabel Dependen a: Konstanta b: Koefisien Regresi X: Variabel Independen

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,1 \leq \text{Sig.}$), H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya, tidak signifikan
- b) Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai

probabilitas Sig. ($0,1 \geq \text{Sig.}$) H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya signifikan.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam uji coba SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary yang tertulis R. Square. Teknik ini menggunakan SPSS 20 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Penelitian ini akan menganalisis Pengaruh media Sosial terhadap kehidupan Religius Mahasiswa tahun 2021 di Universitas Quality Berastagi dengan menggunakan angkatan 2021 sebagai responden dan mengambil sampel sebesar 77 mahasiswa aktif PGSD (kelas 11A41, 11A42 dan 11B41) Prodi PGSD merupakan salah satu prodi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Quality Berastagi.

Deskripsi Jenis kelamin

Pada penelitian ini jenis kelamin dikategorikan 2 jenis yaitu darikalangan laki-laki dan perempuan, yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	10	12,99
Perempuan	67	87,01
Total	77	100,00

Tabel 2 menunjukkan responden perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan laki-laki. Jumlah responden laki-laki berjumlah 10 mahasiswa (12,99%) dan perempuan 67 mahasiswi (87,01%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar dari mahasiswa Prodi PGSD UQB Angkatan 2021 yang diambil sebagai responden adalah mahasiswa berjenis kelamin perempuan

dibandingkan mahasiswa laki-laki. Dibuktikan persentase mahasiswa perempuan lebih besar daripada persentase mahasiswa berjenis laki-laki.

Gambaran tentang Kehidupan Religius Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Quality Berastagi

Gambaran tentang kehidupan religius

Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Quality Berastagi Angkatan 2021 terhadap 77 responden, maka dapat dilihat dalam bentuk frekuensi dan persentase sebagai berikut pada tabel 3.

Tabel 3. Gambaran Kehidupan Religius Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Quality Berastagi

No.	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	31	40,79
2.	Tinggi	41	52,63
3.	Sedang	5	6,58
4.	Rendah	-	-
5.	Sangat Rendah	-	-
Total		77	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa Prodi PGSD UQB Angkatan 2021 cukup bervariasi. Dari responden yang berjumlah 77 orang, 52,63% memiliki religius tinggi, 40,79% memiliki religiusitas yang sangat tinggi dan 6,58% mahasiswa memiliki religiusitas dengan kategori sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa yang dimiliki mahasiswa Prodi PGSD Universitas Quality Berastagi lebih banyak

berada pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa religiusitas secara umum adalah baik.

Gambaran tentang Penggunaan Media Sosial

Gambaran tentang penggunaan media sosial mahasiswa Prodi PGSD UQB terhadap 77 responden, maka dapat dilihat dalam bentuk frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4. Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial

No.	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	22	28,57
2.	Tinggi	41	53,25
3.	Sedang	9	11,69
4.	Rendah	5	6,49
5.	Sangat Rendah	-	-
Total		77	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa Prodi PGSD UQB Angkatan 2021 cukup bervariasi. Dari responden yang berjumlah 77 mahasiswa 28,57% menggunakan media sosial yang sangat tinggi, 53,25% mahasiswa berada pada kategori tinggi dan 11,69% mahasiswa menggunakan media sosial dengan kategori sedang dan 6,49% mahasiswa yang

berada pada kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan media sosial lebih banyak berada pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa kebanyakan mahasiswa Prodi PGSD UQB Angkatan 2021 menggunakan media sosial dengan tinggi.

Pembahasan Hasil Penelitian Kehidupan Religius Mahasiswa

Kematangan beragama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Ia menganut suatu agama karena menurut keyakinannya agama tersebutlah yang terbaik. Karena itu, ia berusaha menjadi penganut yang baik. Keyakinan itu ditampilkannya dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya.

Religiusitas yang tinggi ditandai dengan adanya keyakinan akan adanya Tuhan yang dimanifestasikan dalam proses individu mempelajari pengetahuan mengenai ajaran yang diyakininya dan perilaku sesuai dengan ajaran agamanya. Dimensi-dimensi religiusitas terdiri dari lima macam yaitu: a. dimensi keyakinan, b. dimensi pengetahuan agama, c. dimensi pengalaman, d. dimensi praktik agama (ritual) dan e. dimensi konsekuensi. Penelitian ini difokuskan pada 2 dimensi saja yakni dimensi praktik agama (ritual) dan dimensi konsekuensi. Dimensi praktik agama (ritual) menyangkut pelaksanaan ibadah, membaca kitab suci. Dalam penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan ibadah, membaca kitab suci, dan berdoa. Sedangkan dimensi konsekuensi meliputi perilaku suka menolong, bekerja sama, berdemokrasi, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, menjaga lingkungan, menjaga amanah, patuh terhadap yang lebih tua, dan sebagainya. Dalam penelitian ini difokuskan pada perilaku patuh terhadap orangtua, patuh terhadap dosen dan perilaku menolong, menghormati, senyum, memaafkan serta berbicara lemah lembut kepada orang lain.

Dimensi praktik agama (ritual) meliputi:

1. Pelaksanaan Ibadah

Ibadah ke gereja dalam konteks Alkitab(Kristen) adalah mempersembahkan seluruh kehidupan sebagai pengabdian kepada Tuhan. Pelayanan (ibadah)

merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk memuliakan Tuhan, sebagai respons terhadap keselamatan yang telah dikaruniakan Tuhan kepadanya. Ibadah ke gereja yang dimaksud adalah setiap minggu atau lebih seseorang mengunjungi gereja untuk melakukan ibadah.

Shalat dalam bahasa Arab adalah doa. Shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam syariat agama Islam, hingga kesempurnaan amal seseorang, shalat yang dimaksud adalah kegiatan shalat dhuhur, shalat ashar, shalat magrib, shalat isya, shalat subuh.

2. Membaca Kitab Suci

Membaca kitab suci adalah pedoman hidup yang didalamnya terkandung untuk mengatur kehidupan manusia. Pernyataan mengenai membaca al-quran/alkitab yang paling dominan mahasiswa menjawab bahwa setiap hari saya menyempatkan waktu untuk membaca rata-rata dengan jawaban setuju dan sangat setuju, dari jawaban hasil angket tersebut peneliti bisa memaparkan bahwa mahasiswa menyadari bahwa penting sekali membaca kitab suci untuk membuat jiwa menjadi nyaman.

3. Berdoa

Doa sebagai permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan. Sedangkan berdoa artinya adalah mengucapkan (memanjatkan) doa kepada Tuhan. Mahasiswa Kristen menjawab bahwa dalam Alkitab ada ayat-ayat yang menyebutkan kebiasaan yang baik untuk berdoa: pada pagi hari sebelum kita bekerja, dan pada malam hari sebelum kita tidur. Tetapi karena berdoa adalah sesuatu yang sangat penting, kita boleh berdoa kapan saja, dimana saja kita berada. Umat muslim memang diminta untuk selalu berdoa, baik ketika dalam kesulitan maupun ketika menerima kebaikan. Hal itu pun bisa dilakukan kapan saja, mau pagi, siang, sore, atau malam hari.

Dimensi konsekuensi meliputi :

Patuh yang dimaksud disini adalah patuh terhadap orangtua, dosen dan yang lebih tua dari kita. Dari hasil angket penelitian yang berkaitan dengan patuh terhadap orangtua yang paling tinggi jumlah skornya adalah pernyataan selalu mendengar nasihat orangtua. Walaupun mereka sibuk dengan menggunakan media sosial atau sibuk dengan pekerjaan yang lain tetapi mereka tetap mendengarkan nasihat orang tuanya. Patuh terhadap dosen, mahasiswa harus patuh terhadapnya, apa yang diperintahkan dosen yang baik saja, maka harus dipatuhi. Apabila bertemu dengannya di jalan maka jika tidak bisa mengucapkan salam karena ada rasa malu, maka cukup dengan senyum atau dengan cara yang lain.

Berdasarkan hasil angket penelitian yang berkaitan dengan patuh terhadap dosen yang paling tinggi jumlah skornya adalah pernyataan apabila bertemu dengan dosen saya selalu tersenyum dan menyapa baik itu didalam maupun diluar kampus. Karena dosen adalah orang yang memberi ilmu, ilmu bisa tidak akan masuk apabila mahasiswa tidak patuh dengan dosennya. Saat dosen menjelaskan ada yang sibuk sendiri, seperti main game online, membuka youtube, chatan dan asyik berfoto.

Berdasarkan religiusitas mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Quality Berastagi sesuai dengan angket yang ada dan yang paling mendominasi adalah kategori tinggi 52,63 yaitu dengan pernyataan yakni saya merasa tenang apabila selesai melaksanakan ibadah, selalu mendengar nasihat orang tua, apabila bertemu dengan dosen saya selalu tersenyum dan menyapa baik itu didalam maupun diluar kampus, saya menghormati dan mencintai saudara saya.

Penggunaan Media Sosial

Setiap orang membutuhkan informasi untuk menunjang tugasnya, oleh karena itu mereka berusaha mendapatkannya secepat mungkin. Dengan munculnya internet dan munculnya media sosial, teknologi informasi

telah maju. Media sosial adalah platform yang memungkinkan orang untuk terlibat, bersosialisasi, dan berkomunikasi tanpa memandang waktu atau geografi. Media sosial mendorong semua orang untuk bergabung dengan berkontribusi secara publik dan memberikan komentar, berdiskusi, dan berbagi informasi dengan cepat dan tanpa batas (Yuni Fitriani, 2017). Sejak awal, media sosial telah dirancang untuk menyediakan platform bagi pengguna untuk dengan mudah berinteraksi, berbagi, dan bertukar informasi dan ide dalam komunitas dan jaringan virtual. Dalam konteks ini, media sosial terdiri dari blog, jejaring sosial, forum, dan dunia visual. Produksi informasi dan berita tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab perusahaan berita besar. Siapa pun kini bisa menjadi pembuat berita dan mempunyai pengaruh besar bagi banyak orang. Demikian pula setiap orang dapat leluasa menikmati konsumsi informasi melalui media digital (Pujiono, 2021).

Berdasarkan temuan wawancara mahasiswa diketahui bahwa mayoritas dari mereka memanfaatkan platform media sosial seperti WhatsApp, tiktok, Facebook, Instagram, dan YouTube. Kesederhanaan penggunaan media sosial menarik penggunaannya untuk selalu memanfaatkan media sosial sesuai dengan minatnya. Memanfaatkan media sosial sebagai alternatif mengakses aplikasi untuk berhubungan dengan kolega atau sahabat, manfaat media sosial untuk kehidupan sehari-hari, untuk mencari informasi, bersosialisasi, mengganti buku harian, mencari teman baru, media hiburan, meminta bantuan, menambah ilmu, dan bisnis peluang. Informasi ini bersifat umum dan bersifat keagamaan; informasi umum dapat ditemukan dengan melihat kelompok atau status yang ada. Seseorang bisa menghabiskan waktunya memanfaatkan media sosial ini dengan baik atau buruk.

Dengan kemudahan akses terhadap media sosial dan aplikasi media sosial lainnya, individu dapat lebih sering menggunakan media sosial sebagai sarana untuk memenuhi

segala kepentingan dan aspirasinya di dunia maya. Interaksi di internet menjadi begitu mudah sehingga siswa sering lupa waktu dan lokasi. Hanya perangkat yang mereka miliki yang terhubung ke internet dan memungkinkan mereka berkomunikasi dengan banyak orang dan bersenang-senang di waktu senggang. Persentase penggunaan media sosial mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Berastagi Berkualitas tahun 2021 sebesar 53,25% termasuk kategori tinggi; Hasil ini menunjukkan bahwa persentase siswa yang menggunakan media sosial berada pada kategori tinggi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yummil Hasan, Cici Pramida, Usman, 2022) bahwa media sosial berdampak pada perilaku keagamaan siswa; semakin banyak materi keagamaan yang diterima siswa di media sosial, maka semakin besar pula pengetahuan agamanya. (Alo Jakaria, 2023), pemanfaatan media sosial untuk mengkomunikasikan ajaran agama Kristen memiliki potensi yang sangat besar. Di dunia digital yang berkembang pesat, media sosial telah menjadi media yang populer dan mudah diakses oleh banyak orang, dan dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan konsep dan nilai-nilai agama. Di sisi lain, efektivitas media sosial sebagai alat pengajaran iman Kristen sebagian bergantung pada bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan dan diterima oleh masyarakat. Media sosial harus dimanfaatkan dengan hati-hati dan bijaksana untuk menghindari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab salah menafsirkan atau mempolitikasi sinyal kepercayaan.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Quality Berastagi Angkatan 2021

Hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu memperlihatkan bahwa pasangan variabel terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan uji hipotesis penelitian terbukti

signifikan. Nilai regresi pengaruh penggunaan media sosial dengan religiusitas mahasiswa Prodi PGSD UQB $r = 0,351$. Hipotesis penelitian terbukti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa PGSD UQB sebesar 0,351 merupakan angka yang positif berarti terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan media sosial dengan religiusitas mahasiswa PGSD UQB. Selanjutnya hasil uji determinasi antara variabel penggunaan media sosial dengan religiusitas mahasiswa PGSD UQB adalah 18,7% dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dan selebihnya, sebesar 81,3% religiusitas mahasiswa PGSD UQB ditentukan oleh faktor yang lain.

Adapun faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa PGSD UQB adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi religiusitas mahasiswa PGSD UQB seperti faktor hereditas (peran orangtua mendidikan anak dalam mempelajari agama), perkembangan agama dan kondisi kejiwaan. Perkembangan agama pada masa remaja di tentukan oleh tingkat usia mereka, perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk agama, perkembangan berpikir, ternyata remaja yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Pada usia remaja saat mereka menginjak kematangan seksual pengaruh itupun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

Faktor Eksternal yang mempengaruhi religiusitas mahasiswa PGSD UQB seperti keluarga dan lingkungan perusahaan. Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia, khususnya orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, karena jika orang tuanya berkelakuan baik maka cenderung anak juga akan berkelakuan baik, begitu juga sebaliknya jika orang tua berkelakuan buruk maka anak pun juga akan berkelakuan buruk. Dalam lingkungan keluarga seseorang akan berinteraksi dengan

teman atau masyarakat umumnya. Sehingga apabila manusia berteman dengan seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi maka manusia akan cenderung memiliki religiusitas yang tinggi pula, namun sebaliknya. (Hasmawati et al., 2020), Orang tua merupakan orang yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan jiwa anak dan mereka juga sebagai pemegang kendali keluarga yang pertama dalam hidup anak-anaknya. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur teladan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang mengalami pertumbuhan. Menurut hasil penelitian (Fahmi, 2019) bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter religius anak orang tua menerapkan ajaran agama dan menumbuhkan budi pekerti (doa dan sikap sopan), keteladanan dan pembiasaan (menghormati orang tua, dan mematuhi aturan) dan serta pembiasaan memberi senyum, mendorong dan menyemangati anak.

Mahasiswa PGSD UQB yang diteliti berjumlah 77 responden tersebut berpengaruh positif dalam penggunaan media sosial terhadap kehidupan religius mahasiswa, karena mahasiswa lebih banyak menggunakan media sosial untuk hal positif, sehingga pengaruhnya pun juga positif. Menurut (Kandou & Yunita, 2021), penggunaan media sosial akan sangat berperan penting jika penggunaannya tidak berlebihan dan digunakan untuk hal yang positif, baik itu hal positif yang lebih meningkatkan religiusitas maupun tidak. Karena dengan penggunaan media sosial yang positif tentunya akan memberikan pengaruh positif juga terhadap pengguna media sosial sehingga tidak membuang waktunya untuk semakin meningkatkan religiusitasnya. Sedangkan media sosial yang paling diminati untuk mencari berbagai informasi keagamaan yaitu youtube sebesar 14.74.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius mahasiswa PGSD UQB angkatan 2021 yang ditunjukkan dengan nilai S_{ij} pada tabel koefisien sebesar 0,000 0,05, dan terdapat pengaruh positif media sosial terhadap kehidupan religius yang ditunjukkan oleh tabel koefisien thitung 3,274. H_0 ditolak namun disetujui H_a , artinya media sosial (X) mempunyai dampak positif dan cukup besar terhadap kehidupan religius (Y). Media sosial mempunyai dampak sebesar 18,7% terhadap kehidupan religius, dan komponen lain yang tidak diteliti sebesar 81,3%. YouTube mempunyai pengaruh paling besar terhadap kehidupan religius mahasiswa PGSD UQB Angkatan tahun 2021, dengan rata-rata 14,74 orang memilih YouTube dibandingkan media sosial lainnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat fungsi kebutuhan yang mendorong partisipasi untuk memanfaatkan YouTube dibandingkan media sosial lainnya untuk mendapatkan edukasi, berita, atau materi yang mereka butuhkan dengan penjelasan yang lebih lengkap memperoleh informasi religius.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan atas bantuan dana Riset yang dibiayai oleh Hibah Penelitian Dosen Pemula dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dengan surat keputusan nomor 0536/E5/PG.02.00/2023 dan perjanjian/Kontrak Nomor LLDikti Wilayah 1 Provinsi Sumatera Utara 091//LL1/AL.04.03/2023. Penulis menyampaikan terimakasih kepada Pemerintah Republik Indonesia/ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi atas dukungan pendanaan yang telah diberikan. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala LLDIKTI Wilayah 1, Prof. Drs. Saiful Anwar Matondang, MA., PhD, Ketua Yayasan Bukit Barisan Simalem, Rektor Universitas Quality Berastagi Prof. Dr.

Erna Frida, M.Si, Ketua LPPM Universitas Quality Berastagi Ibu Elvin Desi Martauli, S.Pt., M.Si.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, J., Fadri, Z., & Irman, I. (2020). Pemanfaatan Konten Ibadah dan Akhlak dalam Media Sosial. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 2(2).
- Alo Jakaria. (2023). Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Pengajaran Iman Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 1(2).
- Amin Abdul Rohman. (2022). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspesi, Pendapatan, dan Media Infomasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.513>
- Aminullah, M. (2020). Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0. *Komunike*, 12(1). <https://doi.org/10.20414/Jurkom.V12i1.2243>
- Andika, A. (2022). Agama Dan Perkembangan Teknologi Di Era Modern. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(2). <https://doi.org/10.22373/Arj.V2i2.12556>
- Fahmi, M. A. (2019). Peran orang tua muslim pekerja pabrik dalam pendidikan karakter religius anak usia sekolah dasar di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota *Eprints.Walisongo.Ac.Id*.
- Haniah, N. (2013). Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors. *Statistika Pendidikan*, 1.
- Hasmawati, H., Hasan, R., & Aufat, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak Studi Kasus Di Desa Mangon. *Jurnal Geocivic*, 3(2).
- Hidayat, A. (2013). Penjelasan Lengkap Uji Homogenitas. *Statistikian*.
- Kandou, D. A., & Yunita, Y. (2021). Peranan Media Sosial Dalam Membangun Pertumbuhan Iman Jemaat Pada Masa Pandemi Covid 19. *TELEIOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1). <https://doi.org/10.53674/teleios.v1i1.23>
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1). <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1). <https://doi.org/10.46445/Djce.V2i1.396>
- Ratnaya, I. G. (2011). Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/Jptk.V8i1.2890>
- Reni Wahida Fitri, Zubaedi, & Dewi, D. E. C. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sdit Ummi Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.
- Rojak, R., Zuhri, S., & Sastradiharja, J. (2021). Pengaruh Media Sosial Dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Perilaku Religius Siswa. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 2(1). <https://doi.org/10.53800/Wawasan.V2i1.65>
- Wahidah, S. N., & Heriyudanta, M. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs N 3 Ponorogo. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.30659/jspi.v4i1.17446>
- Yummil Hasan, Cici Pramida, Usman, H. (2022). Pengaruh Instagram (Jejaring Sosial) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *AL MUNIR Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 13(02).
- yuni Fitriani. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2).
- Zamroni, M. (2017). Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan. *Jurnal Pendidikan*, X(2).